

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam zaman bisnis yang semakin maju dan berkembang pesat, mengakibatkan terjadinya persaingan antar perusahaan dan semakin meningkat. Namun, perkembangan perusahaan juga memberikan dampak yang perlu diperhatikan terhadap alam sekitar dan masyarakat. Tidak hanya itu, perkembangan perusahaan juga dapat berdampak pada kesenjangan sosial di masyarakat. Meskipun demikian, keberadaan perusahaan juga dapat memicu peningkatan perekonomian melalui peningkatan nilai perusahaan, yang didorong oleh aspek penting seperti kepuasan pelanggan, profitabilitas, persaingan dengan pesaing, dan jumlah investor. Nilai perusahaan adalah ukuran penting dalam menentukan kesuksesan suatu perusahaan dan menjadi faktor kunci dalam menentukan kebijakan pendanaan dan pembagian dividen perusahaan (Berk & DeMarzo, 2018). Penting bagi pengambil keputusan di dalam perusahaan untuk memahami apa saja dampak dari struktur modal yang muncul dan apa saja dampak dari kebijakan dividen yang berakibat kepada nilai perusahaan. Dengan pemahaman yang baik mengenai hubungan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan, manajemen dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta memenuhi kepentingan pemegang saham. Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, pemahaman ini menjadi sangat krusial untuk mencapai tujuan dan kesuksesan perusahaan.

Kebijakan dividen mengacu pada keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan terkait besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan jumlah laba yang akan ditanam kembali dalam perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Manajemen perusahaan harus membuat keputusan strategis dalam mengoptimalkan nilai perusahaan secara bersamaan menentukan keputusan untuk membagikan dividen yang tepat. Keputusan tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan secara langsung. Faktor penting lain yang harus dipertimbangkan adalah struktur modal perusahaan yang menentukan bagaimana sumber pendanaan yang efisien apakah dari hutang, modal, atau keduanya secara bersamaan. (Westerfield et al., 2018) Struktur modal yang efisien adalah pembiayaan yang mampu menurunkan pengeluaran modal dan meningkatkan nilai perusahaan secara optimal.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan pada waktu yang akan mendatang menentukan harga saham yang cenderung mencerminkan nilai perusahaan yang mendasarinya. Menurut (Brealey et al., 2018), faktor mempengaruhi nilai perusahaan seperti risiko bisnis, kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif. Dalam akuntansi dan keuangan, ketiga konsep ini saling terkait dan memiliki dampak yang signifikan terhadap performa perusahaan dan harga sahamnya. Sehubungan dengan hal itu, perlu untuk manajemen perusahaan dalam memahami dan memilih demi mencapai nilai perusahaan yang optimal, diperlukan kebijakan dividen dan struktur modal yang tepat.

Fenomena menurunnya harga saham beberapa perusahaan yang disebutkan sebelumnya menunjukkan adanya dampak dari pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan. Meskipun penurunan harga saham bisa memengaruhi nilai perusahaan, namun ada beberapa faktor internal lainnya yang juga berkontribusi pada pengaruh keputusan manajemen untuk membagikan dividen dan pembiayaan yang optimal dari sisi modal dan hutang pada harga sama perusahaan. Nilai perusahaan dapat terpengaruh oleh kebijakan dividen karena kebijakan tersebut berpotensi mempengaruhi arus kas yang diterima oleh investor (Banerjee, 2018). Selain itu, struktur modal juga berpengaruh pada nilai perusahaan. Modigliani dan Miller (2018) dikemukakan bahwa struktur modal yang ideal dapat meningkatkan nilai perusahaan ke maksimum. Karena itu, guna mengoptimalkan nilai perusahaan, manajemen harus memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen dan struktur modal. Berdasarkan data olahan ditemukan perbandingan antara perusahaan Unilever (UNVR) dengan perusahaan Hanjaya Mandala Soemporna (HMSP) dan Indofood CBP (ICBP).

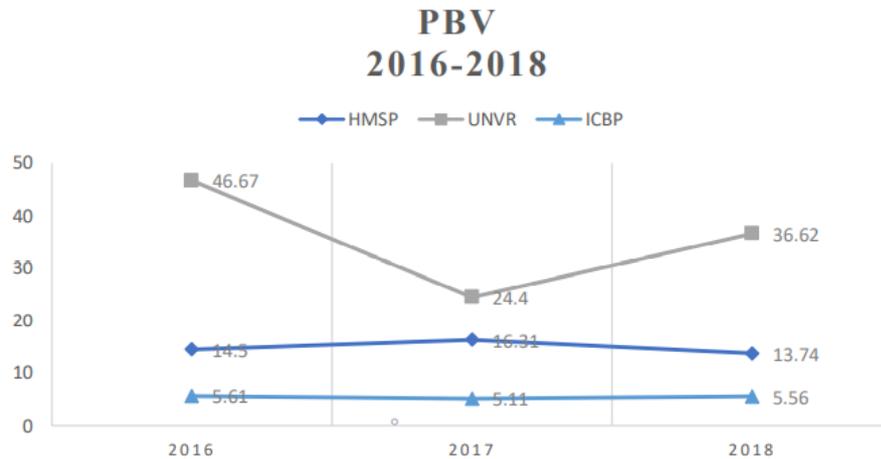


Figure 1. 1

Berdasarkan informasi pada gambar di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016, UNVR memiliki nilai PBV yang sangat tinggi yaitu 46,67, sementara HMSP dan ICBP memiliki nilai PBV masing-masing 14,5 dan 5,61. Namun, pada tahun 2017, nilai PBV UNVR mengalami penurunan signifikan menjadi 24,4, yang masih di atas HMSP yang mengalami kenaikan yang tidak signifikan menjadi 16,31 dan ICBP yang nilainya menurun menjadi 5,11. Pada tahun 2018, UNVR mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai PBV 36,62, sementara HMSP mengalami penurunan yang tidak signifikan menjadi 13,74 dan ICBP tetap stabil pada 5,56. Fluktuasi nilai perusahaan selama tiga tahun ini merupakan fenomena menarik yang layak diteliti. Diketahui dari fenomena tersebut bahwa UNVR melalui penurunan dan peningkatan signifikan pada tahun 2017 dan 2018 sedangkan dibandingkan dengan perusahaan HMSP dan ICBP tetap stabil selama tahun 2017-2018. Perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah kinerja keuntungan, pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan berbagai faktor lainnya yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Kebijakan dividen adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini merujuk pada keputusan perusahaan tentang distribusi laba yang akan diberikannya untuk para pemegang saham, hal ini dapat diterima dalam bentuk dividen dalam bentuk investasi kembali di perusahaan (Pierre Vernimmen, 2021). Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari faktor penting dalam perubahan nilai perusahaan karena keputusan yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempertahankan harga saham yang stabil. Namun,

kebijakan dividen yang salah dapat mengurangi dana yang tersedia untuk investasi dan mengurangi potensi pertumbuhan perusahaan. Sebelum menentukan kebijakan dividen yang optimal, perusahaan harus mempertimbangkan banyak faktor seperti kondisi pasar, kebutuhan investasi, dan kebijakan pajak. Meskipun terdapat sejumlah riset yang dijalankan, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan masih menarik untuk diteliti karena beberapa temuan masih bertentangan. Dua penelitian terbaru yang dilakukan setelah tahun 2018 dan memiliki hasil yang berbeda. Pada riset yang telah dijalankan Setyani (2018) ditemukan bahwa “kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” (Setyani, 2018). Penelitian ini berdasarkan analisis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah go public. Namun pada hasil dari penelitian yang dilakukan Ambarwati, (2019) menunjukkan bahwa “tidak ada pengaruh signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan” (Ambarwati et al., 2019). Penelitian ini didasarkan pada analisis data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil riset yang menandakan bahwa hasil yang bertentangan untuk pengaruh faktor kebijakan dividen, dengan begitu menimbulkan pertanyaan menarik tentang hubungan keduanya yang harus diselidiki lebih mendalam. Maka, riset mengenai pentingnya untuk dilakukan adalah menjalin hubungan antara keputusan untuk membagikan dividen dan nilai perusahaan. Selain kebijakan dividen, struktur modal juga menjadi faktor lain yang mampu merubah valuasi perusahaan atau mempengaruhi harga ekuitas perusahaan. Diketahui dengan adanya struktur modal yang tepat dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan keuangan perusahaan. Meskipun masih ada hasil dari riset yang tidak memperlihatkan adanya koneksi antara kebijakan pembiayaan dan valuasi perusahaan, beberapa riset membuktikan bahwa dengan adanya kebijakan modal yang optimal dapat meningkatkan valuasi perusahaan. Karena alasan tersebut, korelasi antara kebijakan modal dan valuasi perusahaan masih membuat isu penelitian yang menarik untuk diinvestigasi secara lebih mendalam. (Berk & DeMarzo, 2018) mengemukakan bahwa kebijakan modal mencerminkan proporsi antara kewajiban dalam periode waktu yang lama dan modal, yang berpengaruh kepada valuasi perusahaan. Meskipun begitu terdapat riset yang telah dijalankan oleh peneliti Simanjuntak & Ngumar (2020) dan berhasil menarik kesimpulan berkaitan dengan data yang telah di kumpulkan yaitu “struktur modal memiliki

dampak signifikan terhadap nilai perusahaan” (Simanjuntak & Ngumar, 2020), namun riset yang Telah dijalankan oleh (Wardhani et al., 2021) memperoleh hasil yang bertolak belakang. Perbedaan hasil tersebut menimbulkan pertanyaan menarik tentang pengaruh perimbangan pembiayaan dari modal dan hutang terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan pentingnya riset lebih lanjut pada topik ini. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengupdate penelitian sebelumnya dengan mengambil sampel yang lebih besar dari pada penelitian sebelumnya.

Maka, riset akan dilakukan dengan mengangkat judul "PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN" yang berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang diberikan oleh peneliti, maka peneliti mengambil rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah Struktur Modal yang diwakilkan oleh Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah Kebijakan Dividen yang diwakilkan oleh Dividen Payout Ratio (DPR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti merangkung tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Struktur Modal yang diwakilkan oleh Debt to Asset Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kebijakan Dividen yang diwakilkan oleh Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengahapkan penelitian yang dilakukan ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk Manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini, manajemen dapat

mengambil keputusan strategis yang lebih baik terkait pendanaan perusahaan, pembagian dividen, dan strategi nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi membantu meningkatkan performa perusahaan dan memenuhi kepentingan pemegang saham.

b. Untuk investor

Penelitian ini memberikan manfaat bagi investor dalam memahami dampak kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Informasi ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik, mengidentifikasi perusahaan dengan potensi pertumbuhan dan nilai yang baik, serta mengurangi risiko investasi.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Dengan mengupdate pengetahuan tentang hubungan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan menggunakan sampel yang lebih besar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperdalam pemahaman tentang variabel-variabel lain yang mempengaruhi hubungan tersebut, sehingga mendorong perkembangan pengetahuan di bidang ini.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini adapun hal-hal yang akan dibatas agar tidak menimbulkan penyimpangan dari maksud peneliti. adapun hal-hal dibatasi berupa:

- a. Sampel dalam penelitian ini hanya diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (IDX)
- b. Sampel penelitian diambil dari tahun 2018-2021
- c. Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan diteliti adalah Struktur Modal dan Kebijakan Dividen, yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- d. Variabel Dependen yang akan diteliti merupakan Nilai Perusahaan
- e. Penelitian ini menggunakan 4 Variabel kontrol yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah,

tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan yang terjadi pada penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai landasan teori, literatur yang digunakan sebagai landasan, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memberikan pemahaman kriteria dalam pengambilan populasi, sampel, sumber data, model penelitian dan perhitungan variabel operasional.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menampilkan hasil dari pengujian dan hasil analisa data pada penelitian ini.

BAB V Kesimpulan

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi penelitian, dan keterbatasan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

